Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 12 Tahun 2026

PENGUATAN PERAN MAHASISWA KKM DALAM BIDANG SOSIAL, BUDAYA, HUKUM, DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT GUNUNG SUGIH

Helena Angelika Simbolon[1*], Fannya Marista[2], Irfan Solehhudin[3], Raul Rizki Muhammad Kemal[4], Ade Fricticarani[5]
[1,2,3,4,5] Program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Kelompok 14, Universitas Bina Bangsa, Serang, Banten

[*]helenaangelikasimbolon@gmail.com

***Abstract*:** *The Student Community Service (KKM) program is a form of student service to the community aimed at making tangible contributions toward resolving various social issues within the local area. KKM Group 14, stationed in Gunung Sugih Urban Village, Cilegon City, implemented various programs focusing on social, cultural, and legal aspects, as well as community empowerment. Their activities included raising awareness about the dangers of drugs—conducted in collaboration with the Cilegon City Police Narcotics Unit at SMPN 9 Cilegon—and an anti-bullying awareness campaign at SDN Pangabuan. Additionally, the students participated in social assistance distribution efforts in Gunung Sugih and collaborated with local youth from RW 01 and RW 03 to celebrate the 81st Anniversary of the Republic of Indonesia.*

***Keywords*:** *KKM, Social, Cultural, Legal, Community Empowerment, Gunung Sugih*

Abstrak: Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam menyelesaikan berbagai permasalahan sosial di lingkungan masyarakat. KKM Kelompok 14 di Kelurahan Gunung Sugih, Kota Cilegon, melaksanakan berbagai program yang berfokus pada bidang sosial, budaya, hukum, dan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi sosialisasi bahaya narkoba bekerja sama dengan Satresnarkoba Polres Kota Cilegon di SMPN 9 Cilegon, sosialisasi anti-bullying di SDN Pangabuan, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan Bantuan Sosial (Bansos) di Kelurahan Gunung Sugih, serta perayaan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke-81 yang berkolaborasi dengan pemuda-pemudi RW 01 dan RW 03.

Kata kunci: KKM, Sosial, Budaya, Hukum, Pemberdayaan Masyarakat, Gunung Sugih

Article History
Received: Agustus 2026
Reviewed: Agustus 2026
Published: Agustus 2026

Plagirism Checker No 234.KK.44.893484
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

PENDAHULUAN

Masyarakat merupakan bagian penting dalam proses pembangunan bangsa yang tidak hanya berorientasi pada aspek ekonomi dan infrastruktur, tetapi juga mencakup pembangunan sosial, budaya, kesadaran hukum, serta peningkatan partisipasi masyarakat. Dalam konteks tersebut, perguruan tinggi memiliki peran strategis melalui pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. KKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama

perkuliahan sekaligus berinteraksi secara langsung dengan masyarakat. Melalui pendekatan edukatif, sosial, dan partisipatif, mahasiswa diharapkan mampu menjadi fasilitator yang turut mendorong terbentuknya masyarakat yang peduli, aktif, dan mampu menciptakan lingkungan yang lebih baik.

Bidang Sosial, Budaya, Hukum, dan Pemberdayaan Masyarakat menjadi salah satu bidang yang memiliki peranan dalam meningkatkan kesadaran serta kepedulian masyarakat terhadap berbagai persoalan di lingkungan sekitar. Atas dasar tersebut, KKM Kelompok 14 Gunung Sugih melaksanakan kegiatan edukasi dan pencegahan terhadap permasalahan sosial di lingkungan pendidikan. Pada 20 Juli 2026, mahasiswa melaksanakan sosialisasi bahaya narkoba di SMPN 9 Cilegon dengan menggandeng Satresnarkoba Polres Kota Cilegon sebagai mitra. Selanjutnya, pada 24 Juli 2026 dilaksanakan sosialisasi anti-bullying di SDN Pangabuan yang bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai perilaku perundungan, dampaknya, serta pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan saling menghargai. Kedua kegiatan tersebut menjadi upaya preventif dalam meningkatkan kesadaran generasi muda terhadap permasalahan sosial yang dapat memengaruhi perkembangan dan masa depan mereka.

Selain kegiatan edukasi, KKM Kelompok 14 juga berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan kebudayaan masyarakat. Pada 14 Agustus 2026, mahasiswa turut membantu menyukseskan kegiatan Bantuan Sosial (Bansos) di Kelurahan Gunung Sugih sebagai bentuk kepedulian dan solidaritas terhadap masyarakat. Kemudian, pada 16–17 Agustus 2026, mahasiswa berkolaborasi dengan pemuda-pemudi RW 01 dan RW 03 dalam pelaksanaan perayaan HUT Republik Indonesia ke-81. Rangkaian kegiatan tersebut menjadi sarana untuk memperkuat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat, meningkatkan semangat gotong royong, serta menumbuhkan rasa kebersamaan dan nasionalisme. Melalui keseluruhan kegiatan tersebut, KKM Kelompok 14 berupaya memberikan kontribusi nyata melalui pendekatan edukatif, sosial, kolaboratif, dan partisipatif dalam mendukung pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Gunung Sugih.

METODE

Pelaksanaan kegiatan Bidang Sosial, Budaya, Hukum, dan Pemberdayaan Masyarakat KKM Kelompok 14 menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, dengan mahasiswa berperan sebagai fasilitator yang bekerja sama dengan masyarakat, sekolah, aparat penegak hukum, pemerintah kelurahan, serta pemuda setempat.

1. **Tahap Koordinasi dan Identifikasi**: Tahap awal dilakukan melalui koordinasi antara mahasiswa KKM dengan pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan. Koordinasi dilakukan untuk menentukan bentuk kegiatan, sasaran, waktu, tempat, serta pihak yang menjadi mitra.
2. **Tahap Persiapan**: Mahasiswa mempersiapkan kebutuhan kegiatan, baik dari segi administrasi, materi sosialisasi, tempat, perlengkapan, maupun pembagian tugas masing-masing anggota. Dalam kegiatan sosialisasi, mahasiswa juga berkoordinasi dengan pihak sekolah dan mitra yang memiliki kompetensi sesuai dengan materi yang diberikan.
3. **Tahap Pelaksanaan:** Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Mahasiswa terlibat secara langsung sebagai panitia, fasilitator, pendamping, maupun peserta dalam kegiatan bersama masyarakat.
4. **Tahap Partisipasi dan Kolaborasi**: Setiap kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan pihak terkait. Sosialisasi bahaya narkoba melibatkan Satresnarkoba Polres Kota Cilegon, kegiatan anti-bullying melibatkan pihak sekolah dan siswa, kegiatan bansos melibatkan

masyarakat Kelurahan Gunung Sugih, sedangkan perayaan HUT RI melibatkan pemuda-pemudi RW 01 dan RW 03.

5. **Tahap Evaluasi**: Evaluasi dilakukan dengan melihat keterlaksanaan kegiatan, tingkat partisipasi peserta, kerja sama antarpihak, serta manfaat yang dirasakan dari kegiatan. Evaluasi juga menjadi bahan untuk mengetahui hal-hal yang perlu ditingkatkan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Sosialisasi Bahaya Narkoba Bersama Satresnarkoba Polres Kota Cilegon

Kegiatan sosialisasi bahaya narkoba dilaksanakan pada 20 Juli 2026 di SMPN 9 Cilegon dengan melibatkan Satresnarkoba Polres Kota Cilegon sebagai mitra. Kegiatan ini ditujukan kepada siswa sebagai generasi muda untuk meningkatkan pemahaman mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba, dampak sosial dan hukum yang ditimbulkan, serta pentingnya menjaga diri dari pengaruh negatif lingkungan. Keterlibatan pihak kepolisian memberikan penguatan edukatif karena materi disampaikan oleh pihak yang memiliki kompetensi dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan narkotika.

Gambar 1. Tim KKM 14 Uniba bersama Satresnarkoba Polres Kota Cilegon

Mahasiswa KKM berperan dalam membantu persiapan dan pelaksanaan kegiatan sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai bahaya narkoba, pentingnya menjauhi penyalahgunaan narkotika, serta kesadaran untuk menjaga diri dari lingkungan yang berisiko. Selain itu, kegiatan ini memperkuat kerja sama antara mahasiswa, pihak sekolah, dan aparat penegak hukum serta memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam melaksanakan edukasi di bidang sosial dan hukum.

3.2 Sosialisasi Anti-Bullying di SDN Pangabuan

Sosialisasi anti-bullying dilaksanakan pada 24 Juli 2026 di SDN Pangabuan dengan tujuan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai perilaku bullying, dampaknya, serta pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman. Mahasiswa KKM berperan sebagai fasilitator dalam menyampaikan edukasi dengan menanamkan nilai saling menghargai, kepedulian, dan sikap menghormati sesama. Edukasi sejak usia sekolah diharapkan dapat

membantu mencegah munculnya perilaku perundungan dan membangun hubungan sosial yang lebih positif antarsiswa.

Gambar 2. Mahasiswa KKM 14 UNIBA menjalankan proker sosialisasi anti bullying di SDN Pangabuan

Kegiatan ini memberikan dampak berupa meningkatnya pemahaman siswa mengenai bullying dan pentingnya menjaga hubungan yang baik dengan teman. Selain itu, kegiatan turut mendorong terciptanya lingkungan sekolah yang lebih aman, meningkatkan kepedulian terhadap dampak perundungan, serta memperkuat hubungan kerja sama antara mahasiswa KKM dan pihak sekolah dalam mendukung pemberdayaan generasi muda.

3.3 Partisipasi Mahasiswa dalam Kegiatan Bantuan Sosial

Pada 14 Agustus 2026, mahasiswa KKM Kelompok 14 turut berpartisipasi dalam menyukseskan kegiatan Bantuan Sosial (Bansos) di Kelurahan Gunung Sugih. Keterlibatan mahasiswa merupakan bentuk kepedulian terhadap masyarakat sekaligus upaya mendukung kegiatan sosial yang diselenggarakan di lingkungan kelurahan. Mahasiswa membantu pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kebutuhan sehingga kegiatan dapat berjalan secara tertib dan lancar.

Gambar 3. Tim mahasiswa KKM 14 UNIBA membantu kegiatan bansos di kantor kelurahan Gunung Sugih

Partisipasi tersebut memberikan pengalaman kepada mahasiswa mengenai pentingnya kerja sama, koordinasi, dan kepedulian dalam kegiatan kemasyarakatan. Kegiatan bansos juga mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat serta mendorong nilai solidaritas dan gotong royong. Dengan demikian, keterlibatan mahasiswa tidak hanya memberikan manfaat dalam pelaksanaan kegiatan, tetapi juga menjadi bagian dari proses pemberdayaan dan penguatan kepedulian sosial masyarakat.

3.4 Perayaan HUT Republik Indonesia ke-81 Bersama Pemuda RW 01 dan RW 03

Pada 16–17 Agustus 2026, mahasiswa KKM Kelompok 14 Gunung Sugih berkolaborasi dengan pemuda-pemudi RW 01 dan RW 03 dalam melaksanakan kegiatan perayaan HUT Republik Indonesia ke-81. Kegiatan ini tidak hanya menjadi bentuk peringatan hari kemerdekaan, tetapi juga menjadi sarana untuk mempererat hubungan sosial dan meningkatkan partisipasi masyarakat. Mahasiswa bersama pemuda setempat terlibat dalam mendukung persiapan dan pelaksanaan kegiatan dengan semangat kerja sama dan gotong royong.Tabel 1. Ringkasan Pelaksanaan Program Kerja Bidang 4 KKM 14 UNIBA di Desa Gunungsugih

Gambar 4. Mahasiswa KKM 14 Uniba dan Pemuda Pemudi RW/01 & RW/03

Kegiatan tersebut memberikan dampak positif berupa meningkatnya partisipasi pemuda dalam kegiatan masyarakat, terjalinnya hubungan yang lebih erat antara mahasiswa dan warga, serta tumbuhnya semangat nasionalisme dan kebersamaan. Dari aspek pemberdayaan masyarakat, keterlibatan pemuda dalam kegiatan menunjukkan adanya kesempatan bagi generasi muda untuk berperan aktif dalam kegiatan sosial dan budaya di lingkungannya. Kolaborasi ini juga memperkuat hubungan antara KKM Kelompok 14 dengan pemuda-pemudi RW 01 dan RW 03.

No	Nama Program Kerja	Mitra / Sasaran	Fokus Kegiatan & Aksi Utama	Dampak & Output Kegiatan
1	Sosialisasi Bahaya Narkoba	Satresnarkoba Polres Kota	Edukasi bahaya narkoba dan	Meningkatnya pemahaman siswa mengenai bahaya narkoba

No	Nama Program Kerja	Mitra / Sasaran	Fokus Kegiatan & Aksi Utama	Dampak & Output Kegiatan
		Cilegon & Siswa SMPN 9 Cilegon	kesadaran hukum|	dan pentingnya menjauhi penyalahgunaan narkotika
2	Sosialisasi Anti-Bullying	SDN Pangabuan & Siswa	Edukasi mengenai bullying dan hubungan sosial yang sehat	Meningkatnya kesadaran siswa untuk saling menghargai dan menciptakan lingkungan sekolah yang aman
3	Bantuan Sosial (Bansos)	Kelurahan Gunung Sugih & Masyarakat	Partisipasi dalam kegiatan sosial masyarakat	Terbantunya pelaksanaan kegiatan bansos serta meningkatnya kepedulian sosial mahasiswa
4	Perayaan HUT RI ke-81	Pemuda-pemudi RW 01 & RW 03 serta masyarakat	Kegiatan sosial, budaya, kebersamaan, dan nasionalisme	Meningkatnya partisipasi pemuda, kebersamaan, gotong royong, dan hubungan sosial masyarakat

SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan KKM Kelompok 14 pada Bidang Sosial, Budaya, Hukum, dan Pemberdayaan Masyarakat telah memberikan kontribusi positif bagi masyarakat melalui berbagai kegiatan edukatif, sosial, dan kolaboratif. Kegiatan sosialisasi bahaya narkoba di SMPN

9 Cilegon bersama Satresnarkoba Polres Kota Cilegon dan sosialisasi anti-bullying di SDN Pangabuan memberikan edukasi kepada generasi muda mengenai pentingnya menjaga diri dan menciptakan lingkungan yang aman. Sementara itu, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan bantuan sosial di Kelurahan Gunung Sugih serta perayaan HUT RI ke-81 bersama pemuda-pemudi RW 01 dan RW 03 turut memperkuat kepedulian sosial, gotong royong, kebersamaan, dan partisipasi masyarakat. Secara keseluruhan, kegiatan tersebut menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa, sekolah, pemerintah, aparat penegak hukum, dan masyarakat dapat mendukung terciptanya lingkungan yang lebih peduli dan partisipatif.

Sebagai saran, kegiatan serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara lebih terarah dan berkesinambungan dengan melibatkan lebih banyak unsur masyarakat serta menyesuaikan program dengan kebutuhan lingkungan setempat. Koordinasi antara mahasiswa, pihak sekolah, pemerintah kelurahan, aparat terkait, dan masyarakat juga perlu terus ditingkatkan agar kegiatan yang telah dilaksanakan tidak berhenti setelah program KKM selesai, tetapi dapat memberikan manfaat dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2021). *Pedoman Umum Desa/Kelurahan Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia.* (2013). *Remaja dan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba. Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia.*

Hidayat, N., & Purnami, S. (2019). *Model Kuliah Kerja Nyata (KKN) integratif-interkonektif berbasis pada pengembangan masyarakat yang produktif, inovatif, dan kreatif. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat.*

Kartini, Y., Nurhasbi, M., Zhafira, J., Yunus, S., Saeni, M. A., dkk. (2022). *Kuliah Kerja Nyata sebagai wujud pemberdayaan masyarakat Desa Minasa Baji di masa pandemi Covid-19. Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), 260–266.*

Universitas Bina Bangsa. (2026). *Buku Panduan Pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) UNIBA 2026*. Serang: LPPM UNIBA.